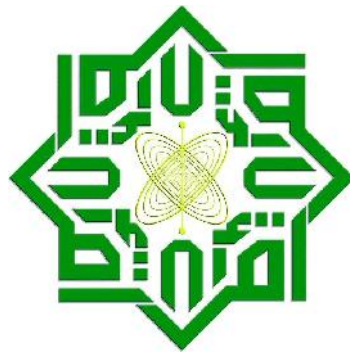


SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS EKONOMI PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR,Tbk

Diajukan untuk Melengkapi Serta Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. 1)
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Oleh:

DESRIANA PASARIBU

10771000256

**PROGRAM SI JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU RIAU
2012**

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”. Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive sarjan lengkap pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Buat Ayahanda Zainal Pasaribu dan Ibunda M.Purba tercinta yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, materi dan melimpahkan kasih sayang yang tiada terhingga dan tak henti-hentinya mendo'akan penulis serta mendorong penulis untuk selalu menjadi orang yang berguna dimasyarakat, semoga Allah SWT memuliakan keluarga besarku ini. Amin.....
2. Bapak Prof. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Susqa Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Susqa Pekanbaru.

5. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan pemecahan masalah kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Untuk dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu selama penulis ada di Universitas Islam Negeri Susqa Pekanbaru, semoga amal baik Ibu dan Bapak sekalian dibalas oleh Allah SWT dan dijadikan sebagai amal ibadah. Amin....
7. Bapak pimpinan beserta Staff Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data untuk melakukan penelitian.
8. Buat abangku tersayang Awaluddin dan adikku tercinta Ahmad Maulana, aku sayang kalian. Makasih atas dukungan dan do'anya, aku senantiasa berdo'a semoga keluarga kita selalu rukun. Amiiin...
9. Buat adik-adik kosku yang nakal-nakal (ayu jelek, elsa, efni dan tari), temanku yang bawel (ibil, wilda) dan mzku yang baik hati dan tidak sombong terima kasih atas segala dukungannya.
10. Buat teman-temanku anak DPR angkatan 2007 (uci, ipit, inoof, rimi, ono, hendra, bg dani, niken, ozi dan lain-lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis untuk tetap semangat.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu baik secara moril dan materil.
12. Keluarga besarku abang-abang sepupuku, kk nini juga rahman yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk tetap

bersemangat. Penulis tidak mungkin lupa untuk semua jasa yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas semua kebbaikannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, May 2012
Penulis

Desriana Pasaribu
10771000256

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk

Oleh

DESRIANA PASARIBU

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor apakah dan seberapa besar pengaruh rentabilitas ekonomi tersebut. Variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah total aset turnover dan profit margin sedangkan variabel dependennya adalah rentabilitas ekonomi. Data yang digunakan adalah laporan tahunan sejak tahun 2006-2010. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 17,00 dan dilengkapi dengan uji asumsi klasik normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS terbukti bahwa secara parsial faktor-faktor yang dominan mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah total aset turnover, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi untuk total aset turnover diketahui t hitung sebesar 0,955 dan t tabel adalah 2,015 sehingga diperoleh kesimpulan t -hitung $<$ t -tabel dan P value $<$, Hal ini berarti total aset turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi. Sedangkan secara simultan variabel bebas (*total aset turnover* dan *profit margin*) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi, ini dibuktikan dengan nilai f hitung 8,721 $>$ f tabel sebesar 3,00, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Nilai R Square sebesar 0,646 artinya 64,70 variabel bebas (*total aset turnover* dan *profit margin*) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (rentabilitas ekonomi) sedangkan sisanya sebesar 36,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Keyword : Rentabilitas ekonomi, total aset turnover dan profit margin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
I.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II : TELAAH PUSTAKA	
II.1. Pengertian dan Kegunaan Laporan	7
II.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	7
II.1.2. Kegunaan Laporan Keuangan	8
II.2. Analisis Laporan Keuangan	10
II.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	10
II.2.2. Bentuk-Bentuk Ratio Keuangan.....	11
II.2.3. Manfaat Analisis Ratio Keuangan.....	12
II.3. Pengertian Rentabilitas	13
II.3.1. Rentabilitas Ekonomi	18
II.3.2. Pengertian Modal Asing dan Modal Sendiri	21
II.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi	22
II.4. Pengertian Harga Pokok Penjualan.	27
II.5. Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya.	29
II.5.1. Pengertian Biaya.....	39
II.5.1. Klasifikasi Biaya	30
II.6. Efisiensi Penggunaan Dana dan Efisiensi Penggunaan Biaya	30
II.6.1. Rasio Efisiensi Penggunaan Dana	30
II.6.2. Rasio Efisiensi Biaya.....	32

II.7. penelitian terdahulu	33
II.8. Pandangan Islam Terhadap Harta dan Ekonomi	35
II.9. Hipotesis	37
II.10. Variabel Penelitian	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
III.1. Lokasi Penelitian	39
III.2. Jenis dan sumber data	39
III.3. Teknik Pengumpulan Data	40
III.4. Analisis Data	40
BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
IV.1. Sejarah Singkat Perusahaan	43
IV.2. Struktur Organisasi Perusahaan	43
IV.3. Aktsivitas Perusahaan	47
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
V.1 Hasil Penelitian.	49
V.1.1. Uji Normalitas	51
V.1.2. Uji Asumsi Klasik	52
V.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Eonomi	55
V.2.1. Model Regresi Berganda	55
V.2.2. Koefisien Determinasi	57
V.2.3. Uji Simultan (uji f)	58
V.2.4. Uji Parsial (uji t)	59
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1. Kesimpulan	62
VI.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
I. Perkembangan Rentabilitas Ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2006-2010	3
V.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Rentabilitas Ekonomi PT. Indofood Sukses Makmur	49
V.2 Uji Autokorelasi	53
V.3 Uji Multikolinearitas	55
V.4 Metode Regresi Linier Berganda	56
V.5 Koefisien Determinasi.....	57
V.6 Uji Simultan (Uji f)	59
V.7 Uji Parsial (Uji t)	60

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan asset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat tercapai apabila perusahaan telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola pengguna dana tersebut dengan baik dan efisien.

Pengelola modal yang baik pada perusahaan akan terlihat pada tingkat rentabilitasnya. Bagi perusahaan rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar bukanlah sebuah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba.

Perkembangan suatu perusahaan akan dapat di ketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri atas neraca, laporan laba-rugi dan laporan keuangan lainnya. Dimana pos-pos neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan. Sedangkan pada perhitungan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca dan laporan laba-rugi dari suatu perusahaan akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan modal yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Analisis terhadap modal yang digunakan dalam perusahaan akan sangat berpengaruh bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dan akan lebih bermanfaat dan membantu para pengambil keputusan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari perusahaan.

Suatu perusahaan memang harus melihat bagaimana cara memperbesar laba, tetapi lebih penting lagi bagaimana usaha perusahaan tersebut meningkatkan rentabilitasnya. Rentabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dapat dinyatakan dalam persentase. Rasio rentabilitas yang semakin besar menunjukkan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan modal dan sebaliknya rasio rentabilitas yang rendah atau menurun menunjukkan kurang efisiennya pengolahan perusahaan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan makanan terkemuka di Indonesia. Produk yang dihasilkan PT. Indofood telah menguasai pangsa pasar yang ada di Indonesia. Kebanyakan produknya mencakup mie instant, tepung terigu, makanan bayi, makanan kecil atau ringan dan menghasilkan bumbu makanan dan sekarang Indofood adalah pabrik mie instant yang paling besar serta memiliki jaringan distribusi yang paling besar di Indonesia. Jika dilihat dari pendapatan penghasilan beberapa tahun terakhir ini menunjukkan adanya kecenderungan mengalami peningkatan.

Kemudian berdasarkan analisis baik terhadap rasio rentabilitas perusahaan menunjukkan adanya rasio rentabilitas ekonomi yang rendah dan berfluktuasi. Sebagai gambaran keuangan perusahaan dalam mencapai tingkat rentabilitasnya berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabell :Perkembangan rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood SukesMakmurTbk Tahun 2006-2010:

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	EBIT (Rp)	Rentabilitas Ekonomi ()
2006	21.941.558	16.112.493	1.225.224	7,60
2007	29.706.895	27.858.304	2.041.409	7,33
2008	39.591.309	38.799.278	2.599.823	6,70
2009	40.382.953	37.140.830	4.063.813	10,94
2010	42.072.894	24.122.582	2.311.764	9.58

Sumber: Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan berfluktuasi, sedangkan jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari bertambah. Berfluktuasinya rentabilitas ekonomi ini secara teori di pengaruhi oleh *profit margin* dan *operating assets turnover*.

Pada tahun 2006 rentabilitas ekonomi perusahaan sebesar 7,60%, kemudian tahun 2007 rentabilitas ekonomi sebesar 7,33% atau mengalami penurunan sebesar 0,27% dan pada tahun 2008 rentabilitas ekonomi perusahaan sebesar 6,70% atau mengalami penurunan sebesar 0,63%. Pada tahun 2009 rentabilitas ekonomi perusahaan sebesar 10.94 atau mengalami peningkatan sebesar 4,24 dan pada tahun 2010 rentabilitas ekonomi menurun sebesar 9,58 .Jika diperhatikan dari data diatas penjualan setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami fluktuasi. Hal ini

dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, apakah biaya variabel maupun biaya tetap perusahaan.

Dengan melihat bahwa sangat pentingnya rentabilitas ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi selama masa operasi perusahaan maka penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian dengan judul :**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.”**

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Faktor manakah yang paling dominan yang mempengaruhi Rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada perusahaan.
 - b. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi rentabilitas perusahaan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha pemecahan suatu masalah yang terdapat pada perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- c. Bagi pihak lain dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau perbandingannya.

I. 4. Sistematika Penulisan

Rencana penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat mengemukakan suatu hipotesis serta variable-variabel yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum badan usaha yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas mengenai hasil-hasil penelitian yang berkenaan dengan pelaksanaan penilaian tentang analisis data yang dikumpulkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari masalah yang dikemukakanserta saran-saran untuk kebaikan badan usaha bagi kegiatan selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

II.1. Pengertian dan Kegunaan Laporan Keuangan

II.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Seperti yang kita ketahui bahwa laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa laporan keuangan tidak akan bisa diketahui gambaran aktivitas serta kondisi keuangan yang dicapai perusahaan pada waktu tertentu.

Menurut Munawwir, pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut: “ pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal tersebut”.(Munawwir, 2004 : 5)

Pendapat lain mengatakan laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah, kreditor, bank atau lembaga keuangan dan pihak lainnya yang berkepentingan.(Rahardja, 2001 : 45)

Kasmir mengatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (**Kasmir, 2008 :7**).

Sedangkan menurut Myer, laporan keuangan adalah : “ Dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu daftar *surplus* atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)” (**Myer, 2003 :15**)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah merupakan bagian dari kegiatan suatu perusahaan yang berfungsi sebagai informasi untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dari aktivitas perusahaan yang dicatat oleh bagian pembukuan. Hasil tersebut akan dijadikan dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan guna menetapkan kebijaksanaan finansialnya dimasa yang akan datang dan juga sebagai dasar untuk mengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

II.1.2. Kegunaan Laporan Keuangan

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan atas hasil usaha dari suatu perusahaan secara keseluruhan yang telah disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba-rugi. Tetapi kenyataannya bahwa laporan keuangan ini hanya memberikan gambaran tentang keuangan yang bersifat kuantitatif, yaitu

disajikan dalam bentuk angka-angka saja. Karenanya untuk menginterpretasikan hasil dari laporan keuangan tersebut diperlukan suatu proses analisis. Untuk membahas tentang proses analisis ini akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan ini adalah sebagai berikut : **(Harahap, 2008: 120)**

- a. Pemegang Saham
- b. *Investor*
- c. Analisis Pasar Modal
- d. Manajer
- e. Karyawan dan Serikat Pekerja
- f. Instansi Pajak
- g. Pemberi Dana (Kreditur)
- h. Pemerintah dan Lembaga Pengatur Resmi
- i. Lembaga Swadaya Masyarakat
- j. Peneliti/ Akademis/Lembaga Peringkat

Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah **(Kasmir, 2008:11)**:

- a. Untuk memberikan informasi jenis dan jumlah *aktiva* (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. untuk memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. untuk memberikan informasi penting tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, passive dan modal perusahaan.
- f. untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut **Baridwan (2004: 18)** menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh pemilik perusahaan. Sebuah laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip, metode, kualifikasi, serta syarat-

syarat tertentu yang harus dipenuhi disamping harus memperhatikan keterkaitan antara masing-masing laporan keuangan tersebut. Hal ini sangat penting diperhatikan karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan suatu sasaran yang mengarahkan dan harus dipakai sebagai pedoman dalam penyelenggara akuntansi.

II.2. Analisis Ratio Keuangan

II.2.1. Pengertian Analisis Ratio Keuangan

Diantara alat-alat analisis keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang keuangan adalah analisis ratio. Analisis ratio adalah metode analisa dengan menggunakan perhitungan data-data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca laba-rugi.

Analisa ratio merupakan salah satu untuk menganalisa dan menilai posisi keuangan serta potensi kemajuan dari suatu perusahaan. Melalui analisa ratio ini akan dapat di tentukan tingkat *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas* perusahaan. Ratio keuangan merupakan alat utama dalam analisa keuangan karena dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut (Sawwir, 2005: 6) untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan, menganalisa keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipergunakan adalah ratio atau *indeks* yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari bermacam-macam ratio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Analisa ratio keuangan akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang akan menggunakannya. Bagi sebuah bank yang akan memberikan kredit jangka pendek maka bank tersebut akan lebih cenderung melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar utang jangka pendeknya. Dan apabila seorang investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan maka ia akan melihat *ratio profitabilitas* dan aktivitas perusahaan.

II.2.2. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Rasio merupakan perbandingan unsur-unsur atau elemen-elemen pos-pos dari laporan keuangan. Adapun jenis-jenis ratio keuangan yaitu :**(Margaretha, 2005 :17-21)**

- a. *Liquiditas ratio* yaitu rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancarnya.
- b. *Asset manajemen ratio* yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.
- c. *Debt manajemen ratio* mengungkapkan sampai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya.
- d. *Profitability ratio* menunjukkan pengaruh gabungan dari liquiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba).
- e. *Market value ratio* merupakan ratio yang meningkatkan harga saham perusahaan dengan labanya dan dengan nilai buku perusahaan .

Tujuan pokok dari analisa rasio keuangan sebagai bagian dari pekerja detektif yang mencoba melakukan evaluasi bagaimana suatu perusahaan berprestasi dan bagaimana menempatkan posisinya dimasa yang akan datang.

Analisis rasio digunakan oleh tiga kelompok utama yaitu :**(Brigham dan Houston,2006: 119)**

- 1) Manajer
Manajer yang menetapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan.

2) Analisis Kredit

Termasuk petugas bank dan analisis peringkat obligasi yang menganalisis rasio-rasio membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya.

3) Analisis Saham

Tertarik pada efisiensi, resiko dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Meskipun analisis rasio dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan operasi perusahaan. Namun didalam terdapat masalah dan keterbatasan yang memerlukan kehati-hatian dan pertimbangan.

Menurut **Sawir (2005 : 44)** laporan keuangan memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisa apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
- b. Disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda dan bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.
- c. Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusutan atau metode penilaian persediaan
- d. Informasi rata-rata *industry* adalah data umum dan hanya merupakan pikiran.

Sedangkan **Samryn (2002 : 343)** menambahkan penyebab keterbatasan analisis rasio keuangan adanya fluktuasi kegiatan bisnis yang musiman, baik yang disebabkan faktor alam maupun perilaku konsumen.

II.2.3. Manfaat Analisis Ratio Keuangan

Ada beberapa jenis ratio keuangan yang bisa digunakan dalam analisis keuangan. **Riyanto (2001 : 331)** mengemukakan manfaat dari empat rasio keuangan yang bisa dipergunakan yaitu :

1. *Ratio liquidity* yaitu ratio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan.
2. *Ratio leverage* yaitu ratio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva dibiayai oleh hutang.

3. *Ratio profitability* yaitu ratio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.
4. *Ratio activity* yaitu rasio yang dimaksudkan mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.

Halim (2007 : 157) juga menyebutkan manfaat dari jenis ratio keuangan, yaitu :

- a. Bila untuk mengukur kinerja manajemen yaitu yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengelola *asset* dan i yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.
- b. Untuk mengukur efisiensi operasi manajemen, rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa *asset*. Rasio efisiensi biaya digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.
- c. Untuk mengukur kebijakan keuangan perusahaan. *Rasio leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang, perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya jatuh tempo.

Manfaat yang sebenarnya dari setiap ratio sangat ditentukan oleh tujuan spesifik analisis. Ratio-ratio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan.

Dari keterangan diatas terlihat bahwa penggunaan ratio keuangan mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyediakan informasi mengenai kinerja usaha dan perkembangan suatu perusahaan.

II.3. Pengertian Rentabilitas

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan maka pihak manajemen perusahaan akan dapat melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan. Salah satu rencana perusahaan adalah

melakukan analisa rentabilitas yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi kerja perusahaan.

Rasio rentabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan jumlah karyawan.

(Harahap, 2008 : 304)

Menurut **Martono dan Harjito (2005 : 53)** rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegunaan modalnya. Ratio profitabilitas terdiri dari dua jenis ratio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjual dan ratio yang menunjukkan laba dengan hubungannya dengan penjual dan ratio yang menunjukkan laba dengan hubungannya dengan investasi.

Menurut **Hanafi (2005:53)** rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Atau dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tetapi perolehan laba yang besar tersebut ternyata belum menjadi sebuah ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan (modal) yang digunakan dalam memperoleh laba tersebut, dengan kata lain adalah menghitung rentabilitas perusahaan **(Sartono, 2000 : 145)** .

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerjanya, maka cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik.

Setiap perusahaan berusaha memperoleh laba uang maksimum atau setiap unit produk yang dijualnya. Laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya dan jika selisih tersebut negatif disebut rugi. **(Arsyad, 1999 : 23)**

Berikut ini adalah beberapa pengertian rentabilitas yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

- a. Rentabilitas adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. **(Sawir, 2005 : 31)**
- b. Rentabilitas atau profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. **(Munawwir, 2004 : 33)**
- c. Profitabilitas dapat diartikan sebagai hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi. **(Brigham dan Houston, 2006 : 107)**
- d. Rentabilitas atau profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. **(Kasmir, 2008 :196)**
- e. Rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. **(Martono dan Agus, 2005 : 13)**

Rentabilitas merupakan kriteria yang secara menyeluruh dan luas serta dianggap paling valid dipakai sebagai alat untuk mengukur hasil pekerjaan operasi perusahaan yang memiliki ciri sebagai berikut : **(Syamsuddin, 2001:59)**

1. Rentabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternative investasi/ penanaman modal sesuai dengan tingkat resiko masing-masing. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar resiko suatu penanaman modal maka akan dituntut rentabilitas yang tinggi.
2. Rentabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanam, karena rentabilitas dinyatakan dengan angka relative (persentase).

Rentabilitas juga digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan, karena perusahaan akan sulit meningkatkan rentabilitas tanpa meningkatkan efisiensinya. Oleh sebab itu pengukuran efisiensi perusahaan tidak hanya didasarkan pada keuntungan semata, karena keuntungan yang besar belum tentu disertai dengan tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Rentabilitas dapat juga memberikan gambaran mengenai efektifitas manajemen dalam mengelola modal yang dipercayakan kepadanya agar dapat menghasilkan laba. Sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

(Martono dan Agus, 2005 : 14)

Analisis ratio rentabilitas merupakan petunjuk bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam melihat efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Ratio rentabilitas atau profitabilitas ini berbeda dengan ratio yang lain yang memberikan gambaran tentang operasional usaha.

Adapun jenis-jenis ratio rentabilitas adalah ;

1. *Net Profit Margin*(NPM)

Merupakan ratio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak yang dibandingkan dengan volume penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2. *Return On Investment (ROI)*

Adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity Capital}} \times 100\%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas terdiri dari tiga yaitu :**(Harahap,2008 : 314)**

a. Volume Penjualan

Volume penjualan yaitu jumlah pendapatan perusahaan yang berasal dari kegiatan penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi volume penjualan menunjukkan semakin baiknya rentabilitas perusahaan tersebut.

b. Efisiensi penggunaan dana diukur dengan *asset turnover*

Asset turnover merupakan perputaran asset yang dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Semakin besar tingkat perputaran asset suatu perusahaan maka rentabilitas perusahaan juga semakin baik. Adapun rumus asset turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

c. Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya dapat diukur dengan menggunakan ratio profit margin, yaitu perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Semakin besar laba usaha dibandingkan dengan penjualan maka *profit margin* perusahaan juga semakin baik.

Rentabilitas dibagi atas dua yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Disini penulis akan menjelaskan rentabilitas ekonomi secara detail (menyeluruh) sedangkan rentabilitas modal sendiri akan dibahas sepintas saja.

II.3.1.Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dengan persentase (**Riyanto, 2001 : 36**)

Rentabilitis ekonomi merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan, ratio itu dihitung dengan membandingkan antara keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan aktiva usaha yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. (**Syamsuddin,2001 : 59**)

Sedangkan menurut (**Husnan dan Pudjiastuti, 2006 :72**) rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan.

Menurut **Rustam (2001:46)** adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan

laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula. Sedangkan menurut **Sutrisno (2002 :17)** rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal (modal sendiri dan modal asing).

Dengan demikian rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan hanyalah modal yang bekerja didalam (*Operating Capital Assets*). Sedangkan modal perusahaan yang ditanamkan pada perusahaan lain atau yang ditanam dalam *effect* (kecuali perusahaan-perusahaan kredit) tidak diperhitungkan. Demikian pula laba yang diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi hanya laba yang berasal dari operasi perusahaan disebut dengan laba usaha (*Net Operating Income*). Sedangkan yang diperoleh dari usaha-usaha diluar perusahaan atau dari (misalnya *dividen, coupon* dan lainnya). (**Riyanto, 2001 :105**)

Apabila suatu perusahaan mempunyai rentabilitas ekonomi yang rendah maka akan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut (**Munawwir, 2004:84**)

- a. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
- b. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan ongkos-ongkos yang diperlukan.
- c. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.
- d. Adanya kegiatan ekonomi menurun.

Penilaian rentabilitas perusahaan bermacam-macam, tergantung laba dan aktiva mana yang akan dibandingkan. Apakah yang dibandingkan itu laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba bersih sesudah pajak (*Net Operating Income*) dibandingkan dengan seluruh aktiva (*total assets*) yang digunakan ataukah membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan modal bekerja didalam perusahaan (*Operating Capital*). Modal yang ditanamkan diperusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam *effect* (kecuali perusahaan kredit), serta laba yang diperoleh dari usaha-usaha diluar perusahaan yang tidak diperhitungkan dalam rentabilitas ini. Berdasarkan uraian diatas, maka rentabilitas ekonomi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$RE = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$RE = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Operating Asset}} \times 100\%$$

$$RE = \text{Profit Margin} \times \text{Turnover of Operating Assets}$$

Dengan adanya macam-macam cara dalam penelitian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Yang penting adalah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Maka

usaha-usaha yang harus dilaksanakan sebaiknya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal dari pada laba maksimal. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk, maka pertama-tama yang harus diketahui adalah faktor-faktor apakah yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi.

II.3.2. Pengertian Modal Asing dan Modal Sendiri

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan.Modal tersebut merupakan ‘utang’ yang pada saatnya harus dibayar kembali. **(Riyanto, 2001 :227).**

Modal asing atau utang dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Modal asing atau utang jangka pendek (*short-term debt*), yaitu yang jangka waktunya lebih pendek, kurang satu tahun.
- b. Modal asing atau utang jangka menengah (*intermediate-term debt*), yaitu jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- c. Modal asing atau utang jangka panjang (*long-term debt*), yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

Modal sendiri pada dasarnya adalah yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.**(Riyanto, 2001 :240)**

Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas terdiri dari :

1. Modal sendiri
2. Cadangan
3. Keuntungan

Menurut **Jumingan (2006 : 241)** modal sendiri merupakan dana yang bersumber dari pemilik perusahaan. Dalam neraca besarnya modal sendiri dihitung dengan menggunakan keseluruhan hutang perusahaan dari *total aktiva*.

II.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi

Menurut **Riyanto (2001 : 37-38)** secara teoritis konsep tentang faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi pada perusahaan ada dua, yaitu :

a. Profit Margin

Adalah selisih antara *Net Sales* dengan *Operating Expenses* (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum), yang dinyatakan dalam persentase *Net Sales*. (**Riyanto, 2001: 37**)

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *Profit Margin* adalah keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dalam satu periode. *Profit margin* menggambarkan tingkat pendapatan atau penjualan yang diperoleh dari operasi perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : (**Syamsudin, 2001 : 62**)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan manfaat dari analisis *Profit Margin* dimaksudkan adalah untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan. (**Riyanto, 2001 : 37**)

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *profit margin* adalah besarnya keuntungan operasi yang merupakan selisih dari *net sales* dengan beban usaha (*operating expenses*) yang dinyatakan dari *net sales* yang berguna untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dihubungkan dengan *net sales*. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi *profit margin* terdiri atas dua yaitu : *Net OperatingIncome* dan *Net Sales*, karena kedua unsur tersebut merupakan pembentuk rasio *Profit Margin*.

b. Total Assets Turnover (TATO)

Operatinng Assets Turnover adalah sebagai kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam suatu periode tertentu yang ditentukan dengan membagi antara *Net Sales* dengan *Net Operating Assets* (Riyanto, 2001 :37).

Pengertian lain tentang *Total Assets Turnover* adalah untuk menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Untuk menghitung *Total Assets Turnover* dapat ditentukan dengan rumus (Sawir, 2005:14)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

Menurut Munawwir (2004: 88) perputaran aktiva /*operating assetsturnover* adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan bersih yang diperoleh dalam periode tersebut.

Sedangkan manfaat dari analisis *Operating Assets Turnover* adalah untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat pada kecepatan perputaran *Operating Assets* dalam periode tertentu (**Riyanto,2001:38**)

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Operating Assets Turnover* adalah rasio antara jumlah penjualan bersih dengan jumlah aktiva usaha/operasi yang menunjukkan kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam periode tertentu.

Hasil akhir dari percampuran kedua rasio efisiensi tersebut akan menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi, dimana semakin tinggi ratio *profit margin* atau *assets turnover* ataupun keduanya, maka akan mengakibatkan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi.

Hubungan antara *profit margin* dan *turnover operating assets* terhadap rentabilitas ekonomis dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Operating Assets}}$$

Dengan perhitungan tersebut maka muncul suatu hubungan yang penting antara *profit margin* dengan *Total Assets Turnover Ratio* yaitu ratio penjualan dibagi total aktiva. Dari hubungan tersebut maka dapatlah diketahui bahwa tingkat rentabilitas ekonomis suatu perusahaan ditentukan oleh :

1. Ratio laba terhadap penjualan atau *profit margin*
2. Ratio penjualan terhadap *total aktiva* atau perputaran *aktiva*

Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor
(menurut Husnan dan Pujiastutu, 2006 :74-75)

1. Profit Margin

Yaitu perbandingan antara *Net Operating Income* dengan *Net Sales*.

$$PM = \frac{NetOperatingIncome}{NetSales} \times 100\%$$

2. Turnover of Operating Assets (tingkat perputaran aktiva usaha)

Yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam satu periode.

$$\text{Turnover of Operating Assets} = \frac{NetSales}{OperatingAssets}$$

Berdasarkan kedua hal tersebut, maka besarnya rentabilitas ekonomis atau *earning power* dalam suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan dapat diperbesar dengan usaha berikut (Riyanto, 2001 :39-40).

a. Memperbesar Profit Margin

Besar kecilnya *Profit Margin* pada setiap transaksi *Sales* ditentukan oleh dua faktor yaitu *Net Sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *NetOperating Income* tergantung pada pendapatan dari *Sales* dan besarnya biaya usaha (*Operating Expenses*). Dengan jumlah *Operating Expenses* tertentu *Profit Margin* dapat diperbesar dengan memperbesar *Sales* atau jumlah *Sales* tertentu. *Profit Margin* dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *Operating Expenses*nya.

Dengan demikian maka dua alternative dalam usaha untuk memperbesar *Profit Margin*, yaitu ;

1. Dengan menambah biaya usaha (*Operating Expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *Sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain tambahan *Sales* harus lebih besar dari pada *Operating Expenses*. Perubahan besarnya *Sales* dapat disebabkan karena penambahan harga penjualan perunit apabila volume *Sales* dalam unit tertentu (tetap), atau disebabkan karena bertambahnya luas penjualan dalam unit kalau tingkat harga penjualan perunit produk tertentu. Pengertian menaikkan tingkat *Sales* disini dapat berarti memperbesar pendapatan dari *Sales* dengan jalan :

- a. Memperbesar volume *Sales* unit pada tingkat harga penjualan tertentu.
- b. Menaikkan harga penjualan per unit produk pada luas *Sales* dalam unit tertentu.

2. Dengan mengurangi pendapatan dari *Sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *Operating Expenses* yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relative lebih besar dari pada berkurangnya *Operating Expenses* yang lebih sebanding maka akibatnya *Profit Margin*nya makin besar.

b. Memperbesar Turnover of Operating Assets

Tinggi rendahnya *Operating Assets Turnover* selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor, yaitu *Net Sales* dan *Operating Assets*. Dengan jumlah *Operating Assets* tertentu, makin besarnya jumlah *Sales* selama periode tertentu mengakibatkan tinggi rendahnya *Turnover*. Demikian pula halnya, luas

Sales tertentu dengan naiknya *Operating Assets* akan mengakibatkan makin tinggi *Turnover*nya.

Dengan demikian maka *Operating Assets Turnover* dapat dipertinggi dengan dua cara :

1. Dengan menambah modal usaha (*Operating Assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *Operating Assets* sebesar-besarnya.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa untuk mempertinggi Rentabilitas Ekonomi adalah dengan cara :

1. Memperbesar *Profit Margin*
2. Mempertinggi *Operating Assets Turnover*

Sedangkan pendapat lainnya mengemukakan bahwa untuk mempertinggi Rentabilitas Ekonomi dapat dilakukan antara lain dengan cara :

- a. Mengusahakan penjualan lebih besar dari pada kenaikan biaya operasi
- b. Mengusahakan penurunan penjualan dengan harapan hal ini disertai dengan turunnya biaya operasi jauh lebih besar.
- c. Dengan menurunkan penjualan bersih dengan harapan *Assets* dapat turun lebih besar.
- d. Mengusahakan kenaikan *Profit Margin* (Margin Laba) dan sekaligus kenaikan *Turnover of Operating Assets* (Perputaran *Assets* Operasi)

II.4. Pengertian Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan atau *Cost of Good Sold* untuk perusahaan industri adalah jumlah biaya bahan langsung, upah langsung dan biaya produksi tidak langsung yang telah dikorbankan untuk memproduksi barang-barang yang dijual, sedangkan untuk perusahaan dagang harga pokok penjualan adalah jumlah-

jumlah biaya inventaris, upah dan elemen-elemen lainnya yang dikeluarkan dalam memberikan jasa-jasa tersebut.

Perusahaan dagang memperoleh barang yang akan dijual dari pembelian pada *supplier* atau perusahaan industri selanjutnya akan dijual dalam bentuk seperti yang diperoleh tersebut tanpa diolah atau diproses lebih lanjut. Dalam perhitungan laba-rugi (*Income Statement*) menurut hongren terperinci tentang biaya penjualan dan biaya administrasi pada dasarnya sama saja untuk perusahaan produksi dan perusahaan dagang, tetapi biaya harga pokok penjualannya (*Cost of Good Sold*) berbeda. Untuk perusahaan dagang biasanya pembelian termasuk ongkos angkut dan biaya bongkar muat sampai ditempat Distributor/grosir.

Harga pokok penjualan :

Persediaan awal barang dagang	xxx
Pembelian barang dagang	xxx
Biaya angkut	xxx
Biaya bongkar	xxx
Barang tersedia untuk dijual	xxx
Persediaan akhir barang dagangan	xxx
Harga pokok penjualan	xxx

Siklus akuntansi biaya dalam suatu perusahaan sangat dipenuhi oleh siklus kegiatan usaha perusahaan dagang dimulai dengan pembelian barang dagangan tanpa melalui pengolahan lebih lanjut diakhiri dengan penjualan kembali barang dagangan tersebut. Dalam perusahaan dagang siklus akuntansi

biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok dagangan yang dibeli dan berakhir dengan penyajian harga pokok barang dagangan yang dijual.

Tujuan akuntansi biaya dalam perusahaan dagang adalah untuk menyajikan informasi harga pokok barang dagangan yang dijual, biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Anggaran harga pokok penjualan adalah harga pokok penjualan yang diharapkan akan terjadi untuk produk atau barang dagangan yang akan dijual pada periode akuntansi tertentu atau periode anggaran atau yang direncanakan. Besarnya anggaran harga pokok penjualan per satuan dikalikan kuantitas atau volume penjualan yang dianggarkan.

II.5. Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya

II.5.1. Pengertian Biaya

Biaya sangat sulit didefinisikan dengan tepat. Mengenai pengertian biaya, ada penulis yang mendefinisikan biaya itu adalah suatu pengorbanan yang tidak dapat dihindarkan dan dapat diukur sebelumnya. Ketiga hal tersebut merupakan persyaratan pengorbanan yang dapat dikatakan sebagai biaya. “ biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. (Mulyadi, 2000 : 8)

II.5.2. Klasifikasi Biaya

Apabila biaya diklasifikasikan berdasar tingkah laku dalam hubungannya dengan volume kegiatan, maka biaya dikelompokkan kedalam tiga jenis biaya yaitu : (Mulyadi, 2000 : 16)

- a. Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

- b. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.
- c. Biaya semi variable adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

II.6. Efisiensi Penggunaan Dana dan Efisiensi Penggunaan Biaya

Setiap perusahaan selalu mengharapkan agar laba atau keuntungan yang diperoleh dari aktivitas yang dijalankan tercapai dengan hasil yang sebesar-besarnya. Berbagai upaya yang ditempuh perusahaan seperti melakukan peningkatan omset penjualan, menekan biaya produksi dan lain sebagainya.

Dalam melakukan upaya efisiensi ini, maka untuk mengetahui apakah pengolahan dana dan biaya terlaksana secara efisien. Rasio tersebut adalah rasio efisiensi penggunaan dana dan rasio efisiensi biaya. Efisiensi keuangan lebih menyoroti praktek-praktek keuangan satuan kerja sepanjang menyangkut standar manajemen keuangan, perumusan kebijakan financial, prosedur akunting dan prosedur penyusunan anggaran. (Siagian, 2004 :120)

II.6.1. Rasio Efisiensi Penggunaan Dana (Rasio Aktivitas)

Rasio efisiensi dana mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola dana yang ada. Ratio ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai aktiva. Ratio-ratio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat suatu keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva yaitu persediaan, piutang, harta tetap dan harta lainnya. (Weston, 2001 :234)

Menurut Riyanto (2001 :331) bahwa ratio aktivitas adalah ratio-ratio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas

perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya (*Inventory Turnover, Average Collection* dan lainnya).

Ratio aktivitas yang berhubungan dengan pengukuran efisiensi penggunaan dana yang ada diperusahaan yakni terdapat beberapa ratio dan diantaranya adalah sebagai berikut (**Sawir, 2005 :140**) :

a. Ratio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Tutnover Ratio*)

Rasio ini mengukur penggunaan dana yang tertanam pada harta seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan atau seberapa besar penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan aktivanya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Perputaran aktiva tetap adalah perbandingan penjualan dengan aktiva tetap (bersih), dengan rumus :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

b. Ratio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover Ratio*)

Ratio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan, dengan rumus :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sles}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

c. Ratio perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Ratio ini merupakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan modal kerja. Ratio ini menandakan kemampuan berputarnya modal kerja yang digunakan dalam meningkatkan penjualan, dengan rumus :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

d. Ratio perputaran Piutang (*Receivable Turnover Ratio*)

Perputaran piutang merupakan perbandingan tingkat penjualan saldo rata-rata piutang (saldo awal + saldo akhir dibagi dua). Sedangkan yang dimaksud dengan penjualan disini adalah penjualan secara kredit, tetapi bila mana data yang tersedia tidak memisahkan antara penjualan tunai dengan kredit maka yang dipakai adalah tingkat penjualan secara keseluruhan. Kemudian yang dimaksud dengan piutang disini adalah piutang yang terjadi melalui kegiatan penjualan. Jadi tidak termasuk piutang karyawan dan lain-lainnya yang bukan termasuk kegiatan perusahaan. Dengan rumus :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

e. Ratio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

Ratio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang, dengan rumus :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

II.6.2. Rasio Efisiensi Biaya

Menurut **Helfert (2000:53)** ratio efisiensi biaya merupakan perbandingan antara berbagai biaya dan harga pokok penjualan. Dalam unsur biaya ini termasuk antara lain biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya penjualan dan promosi, biaya bunga dan biaya lain-lain. Dari ratio ini dapat

diambil suatu kesimpulan bahwa semakin kecil ratio biaya dan harga pokok tersebut maka semakin tinggi efisiensi perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan biaya dapat dibedakan **(Mulyadi, 2000 :14) :**

1. Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut obyek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
2. Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
3. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

II.7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan untuk membantu mendapatkan gambaran persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dan faktor-faktor penting lainnya yang dapat dijadikan landasan kajian untuk mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti, lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data. Dimana peneliti mengambil penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Maulid Reza sebagai rujukan penulisan dengan judul : “ Pengaruh Working Capital Turn Over terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Gunindo Trimukti cabang Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan pada PT. Gunindo Trimukti cabang Pekanbaru

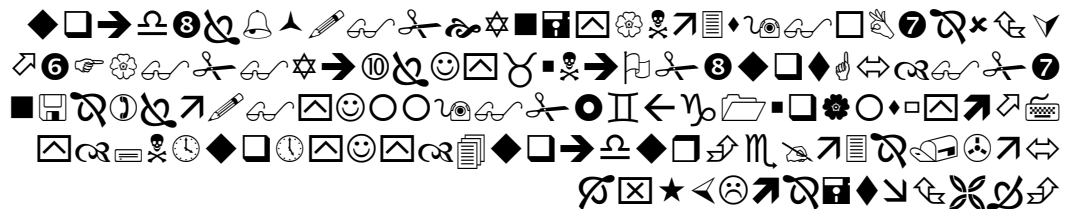
yang menggunakan data primer dan data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca selama enam tahun terakhir. Analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif, dan diolah dengan menggunakan *spss*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel bebas (*working capital turn over*) berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gunindo Trimukti cabang Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan program komputer *SPSS* terhadap variabel bebas diatas menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi sebagai rujukan penulisan dengan meneliti judul : “Analisis Pengaruh Struktur Financial Terhadap Rentabilitas Ekonomi PT. Parumarta Permai Pekanbaru“ dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan analisa kuantitatif yaitu menggunakan metode regresi linier berganda dan menggunakan program *SPSS*. Kesimpulan yang diperoleh adalah diketahui bahwa variabel bebas (modal sendiri terhadap aktiva dan modal asing terhadap aktiva) bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (rentabilitas ekonomi), hal ini dibuktikan hanya 13,40% saja yang mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sedangkan 86,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor pemasaran, pengelola usaha dan lain-lain.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah sebagai rujukan penulisa dengan meneliti judul ini : “Hubungan Modal Kerja Dengan Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Karyawan PT. Exspan Nusantara Cabang Lirik Kabupaten Inhu”, dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yaitu yaitu menganalisis data yang diperoleh berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang terkait (relevan) serta melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh, dan diolah dengan menggunakan pendekatan statistik regresi linier sederhana dan korelasi. Sehingga diperoleh kesimpulan berdasarkan uji statistik diperoleh r sebesar 0,80 atau 80% dengan nilai koefisien b 8,21 dan nilai koefisien

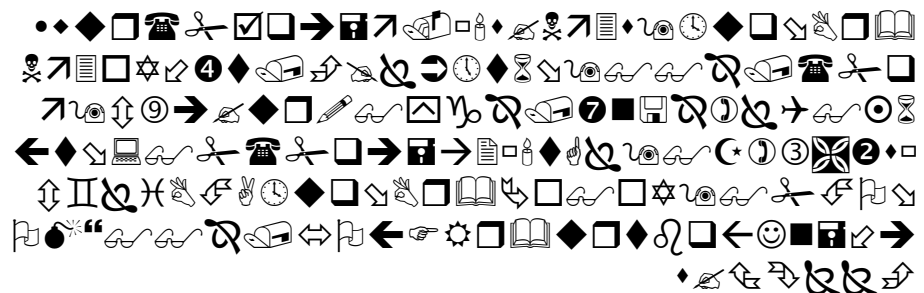
determinasinya 0,63, hal ini berarti perputaran modal kerja (variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (variabel terikat).

II.8. Pandangan Islam Terhadap Harta dan Ekonomi

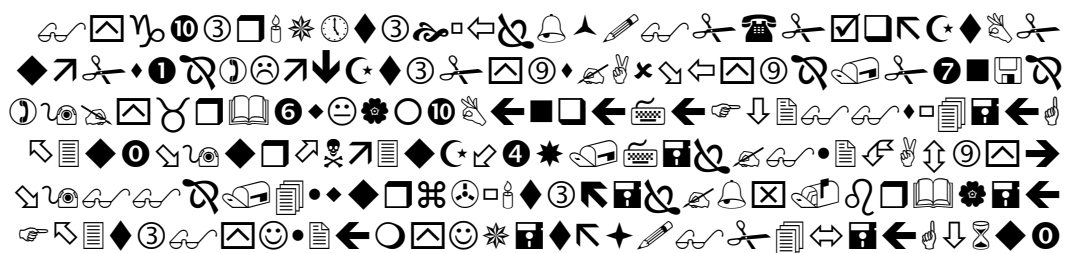
Islam sebagai agama yang memberikan kedamaian pada umatnya mengatur kehidupan didunia dan diakhirat, islam juga mengatur tentang harta dan ekonomi, berikut beberapa ayat yang berhubungan dengan harta dan ekonomi :



“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit! Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. [al-baqarah: 29].



“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”. [al-baqarah: 188]



membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu"[al-baqarah 282].

Dari beberapa ayat diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa islam mengajarkan kita menggunakan modal dan harta sesuai dengan yang diajarkan. Dewan fikih OIC memutuskan bahwa: (1) pengumpulan aset dapat direpresentasikan dalam sebuah catatan tertulis (*written note*) atau surat berharga (*bond*); (2) surat berharga atau catatan ini dapat dijual pada harga pasar (*market price*) sepanjang komposisi dari masing-masing kelompok aset, yang direpresentasikan dengan obligasi tersebut, meliputi mayoritas aset fisik dan hak finansial (*financial right*) dengan hanya minoritas yang menjadi uang tunai dan utang interpersonal. Dan pada surat albaqarah ayat 282 sesungguhnya juga merupakan dasar pelaksanaan akuntansi Islam. Melalui ayat ini, Allah mengajarkan perlunya kegiatan tulis menulis di setiap transaksi, khususnya pada transaksi yang dilakukan tidak secara tunai. *Bermuamalah* ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

II.8. HIPOTESIS

Berdasarkan perumuan masalah yang telah penulis kemukakan serta didukung oleh pertimbangan teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga variable *Total Assets Turnover* dan *Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Diduga Variabel *Total Asseta Turnover* berpengaruh sangat signifikan atau dominan terhadap rentabilitas ekonomi.

II.9. VARIABEL PENELITIAN

Berdasarkan hipotesis diatas, maka yang dijadikan variable penelitian adalah :

1. Variable Bebas
 - a. Total Assets Turnover
 - b. Profit Margin
2. Variable terikat
 - a. Rentabilitas Ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Lokasi Penelitian

Didalam rangka penelitian untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dalam pembahasan penulisan ini maka sebagai lokasi penelitiannya adalah pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang beralamat di Ario Bimo Central Building 12 th floor, Jl. H.R Rasuna Said x-2 kav 5, Jakarta 12950. Phone (021)522-8822, fax (021) 522-6014, 522-5690, home page www.indofood.co.id. Data yang dihimpun sebagai pendukung dalam penulisan ini adalah dokumentasi Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk yang bersumber dari Indonesian Capital Market Directory yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) yang bertempat di jl. Jend.Sudirman no. 73 (Sudirman Bawah) Pekanbaru. Telp.(0761) 848414, fax. (0761) 849456.

III.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dihimpun sebagai pendukung dalam penulisan ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan siap digunakan bersumber dari Laporan Tahunan (Annual Report) PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk yaitu laporan keuangan 2006-2010.

Adapun data yang diperoleh tersebut antara lain berupa :

1. Sejarah Singkat Pendirian Perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan
3. Summary of Financial Statement
4. Hal-hal lain yang Bersangkutan dengan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk.

III.3. Teknik pengumpulan data

dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen pada PT. Idofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Wawancara yaitu melakukan upaya tanya jawab secara langsung terhadap pihak perusahaan.

III.4. Analisis Data

Untuk melakukan penganalisaan terhadap data maka cara yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif.

1. Metode Kuantitatif

Melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk melakukan suatu pengukuran terhadap hal-hal tertentu. Perhitungan secara kuantitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap total assets turnover dan profit margin.

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode *regresi linier berganda*, yaitu analisis tentang hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Arikunto, 2006 : 296).

Hubungan antara dua dependen dengan variabel independen ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Rentabilitas Ekonomi

X₁ = Total Assets Turnover

X₂ = Profit Margin

₀ = Parameter Konstanta

₁ = Koefisien Regresi X1

₂ = Koefisien Regresi X2

e = Penyimpangan Variabel (e=0)

Terhadap persamaan diatas untuk lebih memperkuat atau membuktikan kebenaran penelitian ini, maka dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian *Godnes of fit* (uji f)

Untuk menguji signifikansi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = jumlah sampel atau data

K = Jumlah Parameter

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : $\alpha_1 = \alpha_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan dari total aset turnover dan profit margin secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi)

$H_a: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (ada pengaruh yang signifikan dari total aset turnover dan profit margin secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi)

b. uji-t

Adapun jenis koefisien yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

$$i = 1, 2, 3, \dots, n$$

b_i = koefisien regresi masing-masing variabel

S_{b_i} = standart error masing-masing variabel:

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai rentabilitas ekonomi yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan dari total aset turnover terhadap rentabilitas ekonomi).

$H_0: \beta_1 \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan dari total aset turnover terhadap rentabilitas ekonomi)

$H_0: \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan dari profit margin terhadap rentabilitas ekonomi)

$H_0: \beta_2 \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan dari profit margin terhadap rentabilitas ekonomi)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur adalah suatu perusahaan yang berdiri pada tahun 1974, terbentuk dari gabungan 19 pabrik mie instant. Perusahaan dibentuk pada 14 Agustus 1990 dibawah nama aslinya PT. Pangan Jaya Intikusuma (PJIK), PT. Indofood berkantor pusat di Jakarta yang beralamat di Ario Bimo Central Building 12th Floor, jl H.R Rasuna Said X-2 Kav 5, Jakarta 12950. Didirikan berdasarkan akte pendirian no. 228 oleh Benny Kristianto SH. Setelah digabungkan dengan 18 perusahaan lain didalam Indofood Group sesudah itu diubah namanya menjadi PT. Indofood Sukses Makmur didaftarkan dan membayar penuh saham pada JSX dan SSX.

PT. Indofood memperoleh pabrik tepung Bogasari pada bulan Juli 1995 dan pada bulan Januari 1997 diperoleh 80 dari pemilikan modal pada perseroan perkebunan kelapa sawit, minyak goreng dan perusahaan distribusi. Rapat anggota pemegang saham tahunan perusahaan pada Mei 2001 telah menyetujui saham pembelian kembali program (max 10 %) dan ESOP (5 %).

IV.2. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur

Untuk memenuhi tujuan perusahaan maka diperlukan sebuah organisasi yang merupakan suatu alat atau wadah yang sangat penting untuk menjalankan tugas dan wewenang masing-masing anggota yang terlibat pencapaian perusahaan.

Struktur organisasi perusahaan menggambarkan dengan jelas pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi. Selain itu struktur organisasi juga dapat menentukan pekerjaan apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa nantinya pekerjaan tersebut harus dipertanggungjawabkan.

Manfaat dari struktur organisasi diantaranya adalah :

1. Para karyawan akan dapat mengetahui dengan cepat mengenai kepada siapa karyawan itu harus diserahkan secara administrasi.
2. Para karyawan dengan senang dan cepat dapat menjawab pertanyaan dari luar perusahaan tentang siapa pemimpin perusahaan tersebut.
3. Para karyawan dengan cepat mengetahui siapa Pemimpin perusahaan baik Manajer maupun Supervisor.

Suatu organisasi yang baik akan memudahkan pimpinan perusahaan dalam melakukan pekerjaan serta memudahkan dalam pengawasan semua aktivitas yang dilaksanakan oleh para tenaga kerja. Maka dalam hal ini perlu diperhatikan hubungan yang sesuai antara penetapan Manajemen Organisasi dalam mengkoordinir para karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan terjadinya suatu kerja sama yang harmonis dan mencapai sasaran yang dituju.

Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris (Board of Commisioners) Indofood Sukses Makmur

Tbk

President Comissioner :Manuel V. Pangilinan

Commisioners :

- Ambassador Albert F.Del Rosario

- Benny Setiawan Santoso
- Edward A. Tortorici
- Graham L. Pickles
- Ibrahim Risjad
- Robert Charles Nicholson

Independent Commisioners :

- Torstein Stephansen
- Utomo Josodirdjo
- Wahjudi Prakarsa

2. Board of Directors (Dewan Direksi) PT. Indofood Sukses Makmur

President Directors : Anthoni Salim

Independent Directors :

- Axton Salim
- Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
- Franciscus Wilerang
- Moelonoto (Paulus Moelonoto)
- Peter Kradolfer
- Taufik Wiraatmadja
- Tjhie The Fie (Thomas Tjhie)
- Werianty Setiawan

Corporate Secretary : Werianty Setiawan

Adapun fungsi-fungsi yang terdapat dalam struktur organisasi PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk, adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris (*Board of Commisioner*)

Yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- ✓ Menyelid dan memberikan nasehat kepada direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan.

- ✓ Mengadakan pertemuan rutin guna membahas kinerja perusahaan.
- ✓ Bertanggung jawab atas fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan yang dipimpin oleh direksi.
- ✓ Memastikan bahwa direksi perseroan telah menjalankan tugas sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal.

2. Dewan Direksi (*Board of Directors*)

Yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- ✓ Memimpin dan menentukan arah, strategi dan kebijaksanaan perusahaan.
- ✓ Melakukan pengawasan internal seperti pengawasan operasional, keuangan dan pengelolaan perusahaan.
- ✓ Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi usaha dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
- ✓ Memastikan tersedianya sumber daya dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk memelihara nilai aktiva dan mengelola jalannya perusahaan secara efektif.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Dewan Direksi dibantu oleh:

a. Sekretaris (*Corporate Secretary*)

Merupakan unsur yang bertugas menerima laporan dan mencatat laporan dari bawahan dan memberikan hasilnya pada atasan.

b. Para Investor (*Investor Relation*)

Merupakan para pemegang saham yang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan dan perencanaan.

c. Bagian Penganggaran dan Perencanaan

Merupakan departemen yang membuat perencanaan dan penganggaran untuk menjalankan operasional perusahaan.

d. Badan Hukum Resmi (*Corporate Legal*)

Merupakan departemen yang membantu dewan komisaris memberikan arahan kepada direksi agar tidak bertentangan dengan peraturan yang telah dibuat oleh BAPEPAM.

IV.3. Aktivitas Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan pokok yang memproses makanan di Indonesia dengan penguasaan pasar domestik terkemuka. Produknya mencakup mie instant, tepung terigu, minyak goreng, makanan bayi dan makanan-makanan kecil. Indofood juga menghasilkan produk bumbu makanan. Sekarang ini Indofood adalah pabrik mie instant yang paling besar dan memiliki jaringan distribusi yang paling besar di (dalam) Indonesia.

Indofood memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, menembus hampir setiap sudut kepulauan. Selain produk-produk Indofood sendiri, Indofood juga mendistribusikan produk-produk pihak ketiga. Jumlah titik stok (gudang) semakin diperbanyak secara agresif sejak tahun 2005, sehingga mampu menyediakan penetrasi yang lebih luas melalui rantai suplai dan pengantaran. Fasilitas produksi mie instant terdiri dari 17 bangunan pabrik di Indonesia mencakup pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra yang

kemudian dibagi atas cabang Indofood yang mencakup atas PT. Indomarco Adi Prima (Indomarco), perusahaan distributor nasional, diatas 300 distributor mandiri dan sub distributor. Tepung dihasilkan didua tempat penggilingan yang terletak di Jakarta dan Surabaya. Perusahaan perkebunan kelapa sawit memproduksi kira-kira 276.000 ton minyak sawit kasar didalam pembuatan minyak goreng dan lemak terdiri dari dua bangunan pabrik yang terletak di Jakarta dan Surabaya. Fasilitas produksi perusahaan untuk bumbu makanan terletak di Cibitung dan Semarang dipulau Jawa dan untuk makanan bayi di padalarang, Jawa Barat.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara berurutan pada bab ini akan dibahas pula gambaran umum hasil penelitian yang meliputi : analisis regresi, pengujian variabel secara simultan (uji statistik f), maupun pengujian variabel pasial (uji t) sehingga pada akhirnya diperoleh hasil yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

V.1. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian yang menggambarkan kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2006-2010 :

Tabel V.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Rentabilitas Ekonomi PT.

Indofood Sukses Makmur

Tahun	Total Aktiva	Net Sales	Biaya Operasi	TATO	Profit Margin	RE
2006	16.112.493	21.941.558	3.205.467	1.3617730	14.61	7.60
2007	27.858.304	29.706.895	3.749.103	1.0663569	12.62	7.33
2008	38.799.278	39.591.309	4.635.441	1.0204136	11.71	6.70
2009	37.140.830	40.382.953	5.117.737	1.0872927	12.67	10.94
2010	24.122.582	42.072.894	2.761.786	1.7441290	6.56	9.58

Sumber : Data Olahan

Dengan perhitungan tabel diatas dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha sebelum biaya bunga dan pajak dengan seluruh modal yang diinvestasikan ternyata mengalami fluktuasi.

Ini dapat dilihat pada tahun 2006 rentabilitas ekonomi yang dihasilkan perusahaan sebesar 7,60%, kemudian turun sebesar 0,27% pada tahun 2007

sehingga rentabilitas ekonomi menjadi 7,33%. Pada tahun 2008 rentabilitas ekonomi turun kembali sebesar 0,63%, kemudian naik sebesar 4,24% pada tahun 2009 sehingga rentabilitas ekonomi menjadi 10,94%. Akan tetapi rentabilitas ekonomi kembali turun sebesar 1,36% pada tahun 2010.

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan rentabilitas ekonomi mengalami fluktuasi, turunnya kemampuan perusahaan dalam menciptakan rentabilitas ekonomi menjadi indikator bahwa perusahaan belum mampu menggunakan dananya secara efektif. Akan tetapi jika untuk tahun-tahun berikutnya kondisi yang tergambar dari uraian diatas dan kondisi itu tidak membaik maka akan mengakibatkan kondisi keuangan tidak mampu menghasilkan rentabilitas ekonomi yang diharapkan. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya rentabilitas ekonomi yang dihasilkan adalah penggunaan modal yang tidak efektif. Dan untuk tahun-tahun yang akan datang ada baiknya jika perusahaan melakukan analisis dalam penggunaan dananya agar lebih efektif.

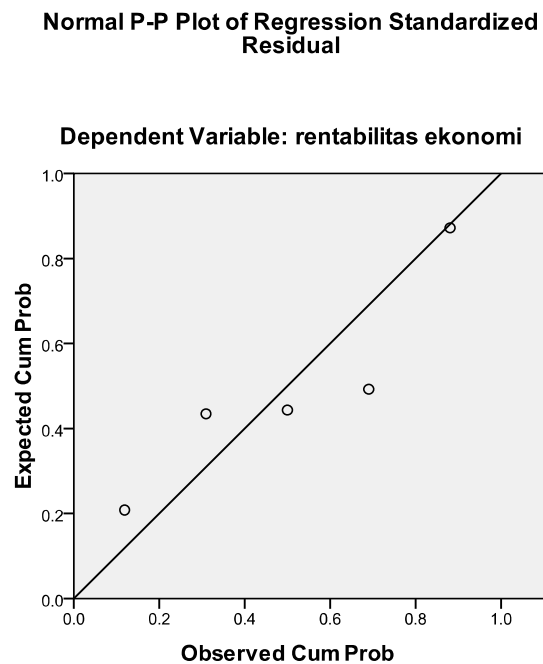
Dilihat dari tabel V.1 diatas rasio *asset turnover* dan *profit margin* yang dihasilkan PT. Indofood cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2006 total *asset turnover* yang dicapai sebesar 1,3617730 kali, artinya kemampuan *total aset turnover* dalam menghasilkan *net sales* sebesar 1,3617730 kali dan *profit margin* sebesar 14,61%,. Kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan 1.0663569 kali, jika diperhatikan penurunan ini disebabkan oleh tingkat *net sales* yang semakin besar atau menurun sementara jumlah aktiva terus meningkat dan *profit margin* sebesar 12,62%. Pada tahun 2008 rasio *asset turnover* kembali menurun

sebesar 1,0204136 kali dan *profit margin* sebesar 11,71%. Akan tetapi pada tahun 2009 rasio *assets turnover* meningkat sebesar 1.0872927 kali, begitu juga dengan *profit margin* mengalami peningkatan sebesar 12,67% dan pada tahun 2010 rasio *aset turnover* kembali mengalami peningkatan sebesar 1.7441290 kali dan *profit margin* penurunan sebesar 6,56%. Adapun yang menyebabkan *total asset turnover* dan *profit margin* berfluktuasi karena tidak adanya keseimbangan antara kenaikan biaya operasi, operating asset, net sales dengan kenaikan aktiva, seharusnya pihak pengelola perusahaan dapat menekan penambahan aktiva tersebut selama aktiva yang ada cukup memadai dalam meluncurkan operasi perusahaan dan mengelola biaya secara efisien.

V.1.2. uji normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (**Ghozali, 2006:83**). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik plot sebagai berikut:

Gambar V.1 : Uji Normalitas



Dari grafik tersebut tampak bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas yang berarti data telah terdistribusi normal.

V.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji pendahuluan dilakukan guna menguji apakah model regresi linier berganda dapat diterima secara ekonometrik. Syarat memenuhi uji pendahuluan ini adalah data harus bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas, multikoleniaritas.

a. Uji Autokorelasi

Hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.2 : Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	2.331	2.218

a. Predictors: (Constant), total aset turnover, profit margin

b. Dependent Variable: rentabilitas ekonomi

Sumber : Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai DW sebesar. Angka DW tersebut berada diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Yang ketentuan tersebut adalah sebagai berikut :

- Apabila angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasi positif.
- Apabila angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
- Apabila angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Heterokedastisitas

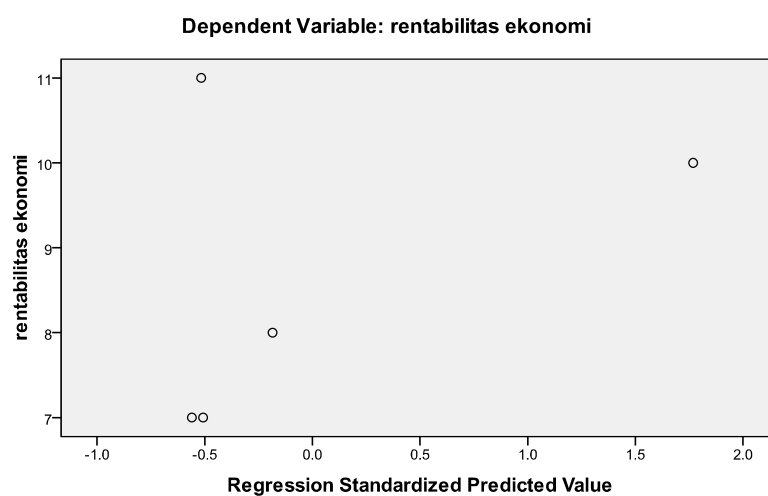
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas menurut **Ghozali (2006:105)** dapat dilihat dari *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi

heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini :

Gambar V.2 Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Sumber : Data Olahan SPSS

Dari grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian nilai multikolinearitas dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) VIF (*variance inflation factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai

$tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel V.3 sebagai berikut :

Tabel V.3: Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Profit margin		
Total aset turnover	.538	1.857
	.538	1.857

Sumber : data olahan SPSS

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa angka *tolerance* pada *total aset turnover* dan *profit margin* > 0.10 dan VIF -nya < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel penelitian.

V.2.Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi

V.2.1.Metode regresi linier berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan dengan bantuan uji statistik. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda.

Adapun dalam penganalisaan data akan digunakan alat bantu komputer menggunakan program SPSS 17.00 *for windows* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dalam hal ini adalah *total aset*

turnover dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur. Adapun pengaruh tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$$

Berikut ini tabel hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan program SPSS :

Tabel V.4 : Analisis Regresi Berganda

Coefficient

model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	7.794	11.859
Profit margin	.107	.529
Total asset turnover	1.671	5.222

a. Dependent variable : rentabilitas ekonomi

Sumber : Data olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas diperoleh koefisien untuk variabel *total aset turnover* (X_1) sebesar 1.671, variabel *profit margin* (X_2) sebesar 0.107 dan konstanta sebesar 7.794. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel V.4 maka dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.794 + 1.671X_1 + 0.107 X_2 + e$$

Hasil analisis tersebut akan diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. $\alpha_0 = 7.794$ berarti setiap peningkatan pada *total aset turnover* dan *profit margin* sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan rentabilitas ekonomi sebesar 7.794 satuan.

- b. $X_1 = 1,671$ artinya setiap peningkatan pada *total asset turnover* sebesar 1 satuan, akan menyebabkan meningkatnya rentabilitas ekonomi sebesar 1.671 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Sebaliknya jika *total aset turnover* diturunkan 1 kali saja maka rentabilitas ekonomi akan menurun sebesar 1.761 satuan.
- c. $X_2 = 0,107$ artinya peningkatan pada *profit margin* sebesar 0.107 satuan, akan menyebabkan meningkatnya rentabilitas ekonomi sebesar 0,107 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Sebaliknya jika *profit margin* diturunkan 1 kali saja maka rentabilitas ekonomi akan menurun sebesar 0.107 satuan.

V.2.1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 17.00 *for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel V.5 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.420 ^a	.117	.646

a. Predictors: (Constant) total aset turnover, profit margin

b. Dependent Variable: rentabilitas ekonomi

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,646 atau sebesar 64,60%. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel bebas secara bersama-sama memiliki

pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 64,60 . Sedangkan sisanya sebesar 36,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel rentabilitas ekonomi banyak ditentukan oleh psikologis pasar. Tingkat R square (R^2) yang diperoleh cukup baik, hal ini disebabkan karena dari kedua variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

V.2.2. Uji Simultan (Uji f)

Hipotesis pertama bahwa *total aset turnover* dan *profit margin* dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengujian ini terlebih dahulu ditentukan H_0 dan H_i .

H_0 : Variabel *total aset turnover* dan *profit margin* menyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.

H_i : Variabel *total aset turnover* dan *profit margin* menyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.

Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $P\ value < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $P\ value > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.6 sebagai berikut :

Tabel V.6 : Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^b			
Model		F	Sig.
1	Regression	8.721	.001 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), total aset turnover, profit margin

b. Dependent Variable: rentabilitas ekonomi

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *f* hitung variabel *total aset turnover* dan *profit margin* adalah 8,721 dan *f* tabel adalah 3,00 sehingga diperoleh kesimpulan *f* hitung > *f* tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara itu tingkat signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini berarti kedua variabel secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi. Sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_1 diterima.

Diterimanya hipotesis ini disebabkan perubahan *total aset turnover* dan *profit margin* pada suatu perusahaan ternyata diikuti dengan perubahan rentabilitas ekonomi perusahaan. Hal ini juga berarti bahwa investor memandang bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peranan yang penting dalam membuat keputusan investasi pada PT.Indofood Sukses Makmur.

V.2.3. Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis kedua menyatakan *total aset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian hipotesis ini dengan

melihat penelitian dari pengujian variabel independen secara parsial dengan variabel independen. Dalam pengujian ini terlebih dahulu ditentukan H_0 dan H_1 .

Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana t tabel $>$ t hitung dan P value $>$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel dan P value $<$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 17.00 dapat dilihat pada tabel V.7 sebagai berikut :

Tabel V.7 : Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (constant)	.657	.579
Total aset turnover	.955	.003
Profit margin	.408	.001

a. Dependent variable : rentabilitas ekonomi

Sumber : Data olahan SPSS

Dari hasil pengolahan data maka disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk *total aset turnover* (X_1) diketahui t hitung sebesar 0,955 dan t tabel adalah 2.015 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung $<$ t tabel dan P value $<$, maka H_2 diterima. Dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti total aset turnover memiliki pengaruh

signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, hingga hipotesis pertama (H_1) dapat dibuktikan.

Diterimanya hipotesis ini disebabkan perubahan *total aset turnover* pada suatu perusahaan diikuti dengan perubahan rentabilitas ekonomi yang dimilikinya.

- b. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel *profitmargin* adalah 0,408 dan t tabel 3,00, sehingga diperoleh kesimpulan t hitung $< t$ tabel dan P value $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sementara itu tingkat signifkansinya sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini berarti *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi. Sehingga hipotesis kedua (H_2) dapat dibuktikan. Hal ini berarti *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uji parsial maka diketahui bahwa faktor yang dominan mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah *total aset turnover*, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi untuk *total aset turnover* yang memiliki nilai paling tinggi. Hal ini juga berarti bahwa investor memandang *total asset turnover* terhadap rentabilitas ekonomi memiliki peranan yang penting dalam membuat keputusan investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil- hasil yang diperoleh dari analisa data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan statistik t hitung sebesar 0,955 dan t tabel adalah 2,015 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga diperoleh kesimpulan t- hitung $<$ t-tabel dan P value $<$, Hal ini berarti *total aset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Berdasarkan statistik thitung sebesar 0,408 dan t-tabel adalah 2,015 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga diperoleh kesimpulan t- hitung $<$ t tabel dan P value $<$. Hal ini berarti *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Berdasarkan statistik f hitung sebesar 8,721 $>$ f tabel sebesar 3,00, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga diperoleh kesimpulan f hitung $>$ f tabel dan P value $<$, maka hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *total assetturnover* dan *profit margin*.
4. Nilai R square sebesar 0,646 artinya 64,60% rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh *total aset turnover* dan *profit margin* sedangkan sisanya

sebesar 36,40% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

VI.2. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial *total aset turnover* mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Yang artinya perubahan *total aset turnover* pada suatu perusahaan diikuti dengan perubahan rentabilitas ekonomi yang dimilikinya, hal ini berarti investor memandang *total aset turnover* terhadap rentabilitas ekonomi memiliki peranan yang penting dalam membuat keputusan dalam berinvestasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Karena itu diharapkan agar pihak perusahaan mengetahui kondisi dan keinginan dari investor dalam membuat keputusan berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi untuk lebih mengembangkan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-baqarah Ayat 29

Al-baqarah Ayat 29

Al-baqarah Ayat 282

Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi VI, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, ANDI, Jakarta.

Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta.

Brigham dan Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesepuluh, salemba empat, Jakarta.

Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Universitas Ponorogo.

Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Hanafi, M. Mamduh, 2005, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harahaf, Syafri, 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Press, Jakarta.

Halim, Abdul, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Helfert, Erich A, 2000, *Teknik Analisa Keuangan*, Erlangga, Jakarta

Husnan dan Pujiastuti, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta,

UPP APM YKPN

Jhom N, Mayer, 2003, *Analisa Neraca dan Rugi Laba*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawalipress, Jakarta.

Margaretha, Farah, 2005, *Teori Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*, Grasindo, Jakarta.

Martono, Agus Harjito, 2005, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Mulyadi, 2000, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Aditya Media, Yogyakarta.

Munawir, S, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

Rustam, Rianto, 2001, *Manajemen Keuangan I*, Pekanbaru, Paramadina Mulya Perss

Rahardja, Budi, 2001, *Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer non Keuangan*, edisi I, Andi Offset, Yogyakarta

Samryn, L.M, 2002, *Akuntansi Manajerial*, Rajawali Press, Jakarta.

Sawir, Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia, Jakarta.

Sartono, Agus, 2000, *Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaian*, Edisi III, BPFE, Yogyakarta.

Siagian, P, 2000, *Audit Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.

Syamsudin, Lukman, 2001, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Rajawali Press, Jakarta.

Weston J. Fred, Thomas E. Copeland, 2001, *Manajemen Keuangan*, Binarupa Aksara, Jakarta